Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Strategi

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu). Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertenu. Dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran.[12]

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dilain pihak Dick & Carey menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan keberhasilan belajar pada siswa.

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu di perhatikan oleh seorang instruktur, guru dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada 3 jenis

[12] Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta: Depdiknas, 2008, hlm. 3.

strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni: (a) strategi pengorganisasian pembelajaran, (b) strategi penyampaian pembelajaran, dan (c) strategi pengelolaan pembelajaran.[13]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Paling tidak ada 3 jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni: (a) strategi pengorganisasian pembelajaran, (b) strategi penyampaian pembelajaran, dan (c) strategi pengelolaan pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran Kantong Ilmu Pengetahuan

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran.[14] Strategi pembelajaran kantong ilmu pengetahuan adalah suatu strategi yang digunakan saat memperkenalkan pelajaran atau unit bahasan untuk membantu siswa memanfaatkan pengetahuan-pengetahuan yang telah dimiliki secara terarah dan bertujuan.[15]

Strategi pembelajaran kantong ilmu pengetahuan dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut ini. [16]

---

[13] *Ibid*.
[14] Direktorat Tenaga Kependidikan, *Loc. Cit.*
[15] James Bellanca, *Op Cit.*, hlm. 94.
[16] *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Beri setiap siswa kantong kertas. Buat daftar pada papan tulis lima kata kunci berupa nama, tempat, peristiwa atau konsep dari pelajaran yang akan dipelajari. Biarkan semua siswa melihatnya.
b. Pada bagian luar kantong kertas, suruh siswa menulis kata-kata atau menggambar sketsa atau simbol, untuk menjelaskan hal yang mereka ketahui mengenai kata-kata kunci atau konsep yang ada pada papan tulis. Siswa boleh mengosongkan kata-kata tertentu yang tidak dipahami.
c. Setelah siswa mengerjakan tugas yang diberikan, atur siswa dalam kelompok kecil beranggota dua sampai empat orang, biarkan mereka berbagi apa yang mereka tulis atau gambar.
d. Beri setiap siswa lima sampai sepuluh kartu indeks. Saat pelajaran atau unit di kelas berlanjut, tugaskan siswa untuk menulis setiap informasi baru yang mereka pelajari mengenai kata kunci atau konsep di atas kartu indeks tersebut. Biarkan siswa menyimpan kartu-kartu indeks dalam kantong kertas yang telah diberikan. Di akhir pelajaran, minta siswa menyusun dan membagi kantong ilmu yang mereka miliki.

Kelebihan strategi pembelajaran kantong ilmu pengetahuan sebagai berikut:

a. Siswa belajar secara aktif

b. Dapat diterapkan dalam kegiatan bermain di kelas

c. Tidak membutuhkan biaya yang besar

Kelemahan strategi pembelajaran kantong ilmu pengetahuan sebagai berikut:

a. Harus dipilih materi yang benar-benar sesuai dengan strategi ini

b. Tidak semua pelajaran dapat dilaksanakan dengan strategi ini.

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.[17] Nasution menjelaskan kegiatan tidak hanya diperlukan untuk mempelajari hal-hal seperti matematika atau biologi, akan tetapi untuk segala macam pelajaran apa pun, termasuk di dalamnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Karena tanpa keaktifan belajar siswa tidak akan memberikan hasil yang baik.[18]

Menurut Ramayulis aktivitas belajar siswa mencakup keaktifan jasmani dan rohani. Kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich meliputi :[19]

a) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demontrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
b) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
c) *Listening aktivities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
d) *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
e) *Drawing activities*, seperti mengambarkan, membuat grafik, peta, peta, patroon dan sebagainya.
f) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.

[17] Hartono, *Loc. Cit.*
[18] Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2004, hlm. 90.
[19] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2008, hlm. 243-244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

g) *Mental aktivities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.

h) *Emotioal activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.

4. Hubungan Strategi Pembelajaran Kantong Ilmu Pengetahuan dengan Aktivitas Belajar IPA

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa strategi pembelajaran kantong ilmu pengetahuan adalah suatu strategi yang digunakan saat memperkenalkan pelajaran atau unit bahasan untuk membantu siswa memanfaatkan pengetahuan-pengetahuan yang telah dimiliki secara terarah dan bertujuan.[20]

Jika aktivitas belajar merupakan hasil yang ingin dicapai atau diperoleh dalam pembelajaran, maka strategi pembelajaran kantong ilmu pengetahuan adalah cara untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi pembelajaran atau taktik dalam menyampaikan pelajaran sangat diperlukan, untuk memudahkan siswa memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Jika siswa mudah dalam memahami materi pelajaran maka hasil belajarnya pun akan meningkat.

Dengan uraian tersebut maka dengan penerapan strategi pembelajaran kantong ilmu pengetahuan diharapkan siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Oleh sebab itu maka dilaksanakan strategi pembelajaran kantong ilmu pengetahuan ini dalam pembelajaran karena proses pembelajaran ini melatih siswa

[20] James Bellanca, *Loc cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dalam kecakapan belajar yang esensial: yaitu mengajukan pertanyaan yang benar. Artinya siswa akan terbiasa untuk bertanya sehingga dengan kemampuan bertanya dan menjawab akan melatih kecakapan siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Strategi pembelajaran kantong ilmu pengetahuan diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena selain strategi ini dapat merangsang kemampuan analitis siswa juga dikemas dalam suasana yang akrab, artinya suasana pembelajarannnya lebih menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan serta ketergantungan yang positif anatar strategi pembelajaran kantong ilmu pengetahuan dengan aktivitas belajar siswa, baik siswa yang satu maupun siswa yang lain, hal ini akan memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas belajarnya, hingga pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar siswa. Jika siswa mudah dalam memahami materi maka aktivitas belajarnya pun akan meningkat.

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Zakariah yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Kantong Ilmu Pengetahuan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 114 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat. [21] Persamaan dengan

[21] Zakariah, 2012, *Penerapan Strategi Pembelajaran Kantong Ilmu Pengetahuan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 114 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai*, Skripsi Universitas Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

penelitian Zakariah adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran Kantong Ilmu Pengetahuan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, tempat penelitian, dan juga waktu penelitian.

Selain itu penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Siti Zubaidah dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Kantong Ilmu Pengetahuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IIIC SD Negeri 010 Senapelan Kota Pekanbaru". Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa hasil belajar matematika pada siswa kelas IIIC SD Negeri 010 Senapelan Kota Pekanbaru meningkat.[22] Persamaan dengan penelitian Siti Zubaidah adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran Kantong Ilmu Pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, kelas, tempat penelitian dan juga waktu penelitian.

Judul ini relevan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairul Azmi dengan judul "Menerapkan Pembelajaran Kantong Ilmu Pengetahuan untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam (SDA) Siswa Kelas IV SD Negeri 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar". Adapun hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Minat belajar IPS Materi Sumber Daya Alam (SDA) Siswa Kelas IV SD Negeri 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat meningkat.[23] Persamaan dengan penelitian Khairul Azmi adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran

---

[22] Siti Zubaidah, 2013, *Penerapan Strategi Pembelajaran Kantong Ilmu Pengetahuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IIIC SD Negeri 010 Senapelan Kota Pekanbaru*, Skripsi Universitas Riau.

[23] Khairul Azmi, 2012, *Menerapkan Pembelajaran Kantong Ilmu Pengetahuan untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam (SDA) Siswa Kelas IV SD Negeri 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Skripsi Universitas Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kantong Ilmu Pengetahuan. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, tempat penelitian dan juga waktu penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, walaupun telah dilakukan penelitian oleh peneliti sebelumnya, namun masih terdapat perbedaan yaitu dari segi waktu penelitian, tempat penelitian dan materi pelajaran. Persamaannya adalah, sama-sama menggunakan strategi Kantong Ilmu Pengetahuan.

C. Kerangka Berpikir

Mengingat pentingnya menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatakan hasil belajar siswa, maka sehubungan dengan itu untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif guru harus dapat memilih dan menetapkan strategi pembelajaran yang cocok. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa menyerap mata pelajaran yang disampaikan, serta dapat menumbuh kembangkan hasil belajar siswa dalam belajar.

Seperti yang dikemukakan oleh Roestiyah bahwa teknik penyajian pembelajaran atau metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur, agar pelajaran tersebut lebih mudah ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik. Setiap tujuan pembelajaran yang akan ditempuh memerlukan metode atau cara-cara yang berbeda pula. Misalnya metode yang digunakan agar siswa mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar siswa mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri dalam menghadapi segala persoalan.[24]

[24] Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu strategi pembelajaran yang di anggap sesuai dan tepat pada pembelajaran IPA adalah strategi pembelajaran kantong ilmu pengetahuan, yang dapat menjadikan siswa untuk lebih tertarik pada pelajaran, agar IPA tidak lagi dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Pembelajaran dengan strategi pembelajaran kantong ilmu pengetahuan, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat mendorong siswa untuk berani berbicara, dan membuat semua siswa aktif dan tidak vakum sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

D. Indikator Keberhasilan

1 Indikator kinerja

a. Aktivitas Guru (X)

Pelaksanaan strategi pembelajaran kantong ilmu pengetahuan ini diindikasi berdasarkan langkah-langkah pembelajaran berikut ini.

1) Guru memberi setiap siswa kantong kertas.
2) Guru membuat daftar pada papan tulis lima kata kunci berupa nama, tempat, peristiwa atau konsep dari pelajaran yang akan dipelajari.
3) Guru memberi kesempatan pada semua siswa untuk melihatnya.
4) Guru menyuruh siswa menulis kata-kata atau menggambar sketsa atau simbol pada bagian luar kantong kertas, untuk menjelaskan hal yang mereka ketahui mengenai kata-kata kunci atau konsep yang ada pada papan tulis. Siswa boleh mengosongkan kata-kata tertentu yang tidak dipahami.
5) Guru mengatur siswa dalam kelompok kecil setelah siswa mengerjakan tugas yang diberikan, beranggota dua sampai empat orang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

6) Guru membiarkan mereka berbagi apa yang mereka tulis atau gambar.
7) Guru memberi setiap siswa lima sampai sepuluh kartu indeks. Saat pelajaran atau unit di kelas berlanjut. Guru menugaskan siswa untuk menulis setiap informasi baru yang mereka pelajari mengenai kata kunci atau konsep di atas kartu indeks tersebut.
8) Guru meminta siswa menyimpan kartu-kartu indeks dalam kantong kertas yang telah diberikan. Di akhir pelajaran, minta siswa menyusun dan membagi kantong ilmu yang mereka miliki.

b. Aktivitas Siswa (Y)

1) Siswa menerima kantong kertas. Siswa menerima lima kata kunci berupa nama, tempat, peristiwa atau konsep dari pelajaran yang akan dipelajari.
2) Siswa menerima kata-kata atau menggambar sketsa atau simbol pada bagian luar kantong kertas, untuk menjelaskan hal yang mereka ketahui mengenai kata-kata kunci atau konsep yang ada pada papan tulis.
3) Siswa mengosongkan kata-kata tertentu yang tidak dipahami.
4) Siswa duduk dalam kelompok kecil setelah siswa mengerjakan tugas yang diberikan, beranggota dua sampai empat orang,
5) Siswa berbagi apa yang mereka tulis atau gambar.
6) Siswa menerima kartu indeks dan menulis setiap informasi baru yang mereka pelajari mengenai kata kunci atau konsep di atas kartu indeks tersebut.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7) Siswa menyimpan kartu-kartu indeks dalam kantong kertas yang telah diberikan.

8) Siswa menyusun dan membagi kantong ilmu yang mereka miliki

2 Indikator Hasil (Y)

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

a. Siswa membaca materi dalam pembelajaran *(Visual activities)*

b. Siswa mendengarkan penjelasan guru (*Listening activities*)

c. Siswa mengajukan pertanyaan terhadap hal yang belum jelas (*Oral activities*).

d. Siswa menulis hal-hal penting dari penjelasan guru (*Writing activities*).

e. Siswa menjawab atau memecahkan soal (*Mental activities*).

f. Siswa gembira dalam belajar (*Emotional activities*).

g. Siswa menuliskan pada kartu indeks apa yang diketahuinya (*Motor activities*).

Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa telah melaksanakan pembelajaran sesuai indikator di atas dengan kategori baik atau 75% dari seluruh indikator.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penjelasan teori yang telah dipaparkan maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan strategi pembelajaran kantong ilmu pengetahuan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau